

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan zaman yang semakin cepat selaras dengan kebutuhan akan literasi halal yang menjadi semakin penting, bahkan pada tingkat pendidikan dasar. Literasi halal tidak hanya tentang pemahaman terhadap makanan yang halal dan haram, tetapi juga mencakup aspek-aspek lain yang terkait dengan gaya hidup halal dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari misalnya dalam memilih jajanan yang halal dan tahyyib dalam surat al mu'minin ayat 51 tafsirnya berisi Barang siapa yang makan makanan yang haram, mau atau tidak mau, anggota tubuhnya akan cenderung kepada maksiat, baik disadari atau tidak. Siapa yang memakan makanan halal, niscaya anggota tubuhnya akan berbuat taat dan diberi taufik untuk berbuat kebaikan. Indonesia menjadi salahsatu negara dengan populasi muslim terbesar di dunia berdasarkan laporan *The Royal Islamic Strategic Studies Centre (RISSC)* tahun 2022 ada 231,06 juta penduduk Indonesia yang beragama Islam. Oleh karena itu sebagai seorang muslim kita wajib mengetahui makanan halal serta thayyib, tetapi pada kenyataannya di lapangan penekanan literasi halal pada pendidikan dasar masih minim (Sari et al., 2022). Penentuan kehalalan atau keharaman suatu produk tidak hanya bergantung pada label halal semata, melainkan juga memerlukan pemahaman mendalam terhadap produk bagi konsumen. Literasi halal merupakan kemampuan untuk membedakan antara barang dan layanan yang halal atau haram berdasarkan prinsip-prinsip hukum Islam (syari'ah) (Salehudin, 2013).

Hasil penelitian sebelumnya terkait dengan isu di atas yaitu pengaruh kesadaran halal dan keputusan membeli produk halal kategori mie instan dari korea pada remaja sekolah di kota Jakarta dengan hasil kesadaran produk halal berpengaruh terhadap minat dan keputusan membeli produk makanan, jadi dapat di simpulkan semakin besar tingkat kesadaran tentang literasi halal maka semakin positif juga perilaku seorang anak remaja terhadap keputusan membeli produk halal (Hendradewi et al., 2021).

Penelitian selanjutnya yaitu dengan judul gambaran pemilihan makanan di sekolah menengah atas dengan hasil penelitian lebih dari 60 % anak memilih jajanan

yang tidak sehat karena faktor ketidak tahuan bahan-bahan sebelumnya, citarasa dan ekonomi, mereka memilih jajanan yang enak dan murah tetapi mengabaikan kesehatan (Iklima, 2017). Selain itu berdasarkan hasil penelitian sebelumnya saya melakukan studi pendahuluan dengan memberikan kuesioner yaitu mengenai jajanan yang dipilih saat di sekolah dan pengetahuan awal mengenai literasi halal hasilnya dari 55 peserta didik di dua kelas 85 % di antaranya sering membeli jajanan yang mengandung pewarna buatan, pemanis buatan dan tidak mengetahui dasar/ dalil al qur'an mengenai aturan mengkonsumsi makanan baik serta halal. Dengan demikian untuk usia jenjang sekolah dasar belum ada penelitian yang mengkaji, membahas, atau memfokuskan terhadap keputusan pembelian jajanan yang berkaitan dengan literasi halal, mengenalkan literasi halal di tingkat pendidikan dasar kita dapat membentuk generasi yang memiliki pemahaman mendalam tentang kehalalan dalam berbagai aspek kehidupan mereka. Literasi halal adalah suatu pemahaman dan pengetahuan untuk seseorang tentang suatu produk yang dikonsumsi, tingkat keputusan pembelian produk meningkat seiring dengan meningkatnya literasi halal (Novitasari & Fikriyah, 2023).

Masalah yang diuraikan di atas tentunya perlu adanya solusi untuk mendukung pendidikan yang berkualitas baik dan diharapkan adanya upaya-upaya inovatif dalam pelaksanaan pendidikan itu sendiri memasuki era yang serba digital ini proses pendidikan perlu menyesuaikan diri dengan perkembangan dan kemajuan teknologi dimana potensi teknologi ini dapat membantu menciptakan ruang belajar yang baru untuk memperlancar proses pembelajaran maka dari itu inovasi pembelajaran yang melibatkan kecanggihan teknologi bisa menjadi salahsatu solusi yang dapat di pakai oleh seorang pendidik dalam kegiatan pembelajaran (Supriadi & Hignasari, 2019). Maka dari seorang guru harus bisa mendesain pembelajaran IPA sehingga dalam proses pembelajarannya dapat memberikan pengalaman baru bagi peserta didik untuk belajar literasi sains dan literasi halal (Irsan, 2021). Peserta didik pada tingkat sekolah dasar memiliki minat menemukan hal-hal baru dapat memberikan inspirasi kepada guru untuk melakukan inovasi dalam pengembangan metode pembelajaran, dengan menggunakan lingkungan sekitar sebagai sumber pembelajaran, metode yang cocok dengan kegiatan tersebut yaitu *inquiri*

terbimbing karena dalam pembelajarannya memberikan fasilitas kepada peserta didik dalam proses membangun pengetahuan dan berusaha memotivasi peserta didik melalui penemuan dan penyelidikan (Ramadhan, 2021). Model inkuiri terbimbing merupakan salah satu model pembelajaran yang memberdayakan kemampuan berpikir peserta didik untuk menemukan dan memecahkan masalah melalui petunjuk-petunjuk seperlunya dari guru. Model inkuiri terbimbing baik diterapkan untuk peserta didik SD karena memberikan pengalaman belajar secara konkret serta melatih peserta didik untuk menanamkan kemampuan ilmiah pada dirinya (Wiyoko & Astuti, 2020).

Pada penelitian sebelumnya yang berjudul pengaruh pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing (*guide inquiry*) berbantuan media power point terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan hasil Melalui penggunaan pembelajaran inkuiri terbimbing bisa melakukan pengembangan keterampilan berpikir kritis peserta didik dengan media power point sebagai media pembelajaran (Wulandari et al., 2022). Akan tetapi, dalam penelitian ini media power point hanya di jadikan sebagai media tayang saja tidak di jadikan bahan media aktif, maka dari itu dalam penelitian ini dengan menggunakan media *flash card* peserta didik terlibat aktif dikarenakan setelah *flash card* di scann yang didalamnya terdapat barcode ada perintah untuk menganalisis bahan-bahan halal yang terdapat di BPJPH.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah *inquiri* terbimbing berbasis teknologi yaitu bantuan *flash card* berbarcode, media *flash card* bukan hanya sekedar kartu dengan informasi, tetapi sebuah alat inovatif yang dapat merangsang pemahaman dan daya ingat peserta didik. *Flash card* menghadirkan pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, menjadikannya solusi yang tepat untuk meningkatkan literasi (Nuraini & Suryanti, 2022). Inovasi dalam media pembelajaran muncul melalui penggunaan *flash card* berbarcode, yang mengintegrasikan media grafis dua dimensi dengan barcode. Ketika di *scan* menggunakan aplikasi barcode *scanner*, informasi komprehensif dari gambar yang terdapat dalam *flash card* pembelajaran akan ditampilkan. Media pembelajaran *flash card* ini dapat digunakan dalam dua kondisi belajar yaitu belajar di kelas

bersama guru dan belajar mandiri dirumah (Nuraini & Suryanti, 2022). Kebaruan dalam penelitian ini adalah upaya mewujudkan desain pembelajaran IPA menggunakan media *flash card* untuk meningkatkan literasi halal peserta didik di kelas V SD Islam Az-Zakiyah Bandung

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dari penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana desain pembelajaran inkuiri terbimbing menggunakan media *flash card* untuk meningkatkan literasi halal peserta didik kelas V ?
2. Bagaimana respon peserta didik kelas V terhadap pembelajaran IPA menggunakan media *flash card* untuk meningkatkan literasi halal ?
3. Bagaimana peningkatan literasi halal peserta didik kelas V pada pembelajaran IPA menggunakan media *flash card* ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan desain pembelajaran inkuiri terbimbing menggunakan media *flash card* pada literasi halal untuk mengembangkan literasi halal peserta didik kelas V
2. Menganalisis respons peserta didik kelas V dengan angket menggunakan media *flash card* terhadap literasi halal peserta didik pada pembelajaran IPA
3. Menganalisis peningkatan literasi halal peserta didik pada pembelajaran IPA menggunakan media *flash card* untuk mengembangkan literasi halal peserta didik kelas V

D. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi proses pembelajaran IPA dengan beberapa dampak positif. Pertama-tama, bagi guru, penelitian ini menyediakan alternatif dalam menyampaikan materi, memberikan acuan dalam proses pembelajaran, dan meningkatkan kemampuan peserta didik secara optimal. Selain itu, hasil penelitian ini dapat memberikan masukan kepada

guru mata pelajaran IPA mengenai inovasi pembelajaran dengan menggunakan media *flash card* dalam literasi halal peserta didik.

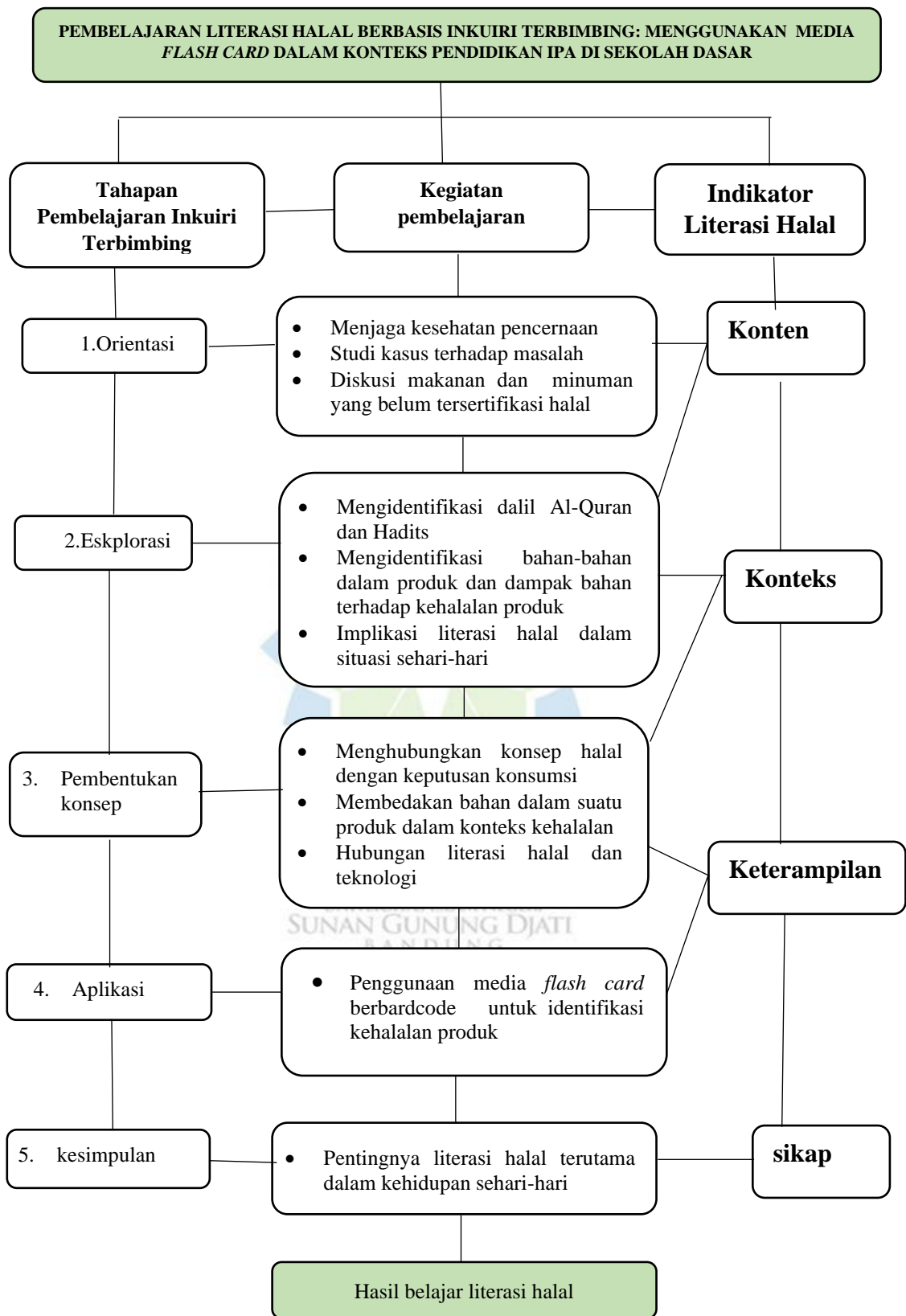
Kedua, bagi peserta didik, penggunaan media *flash card* dalam proses belajar diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan serta meningkatkan kemampuan literasi halal. Dengan demikian, diharapkan peserta didik akan lebih berhati-hati dalam setiap keputusan yang berkaitan dengan kehalalan suatu makanan. Selain itu, pemanfaatan *flash card* memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengeksplor dan memperoleh informasi lebih banyak mengenai pembelajaran IPA, khususnya dalam literasi halal.

Ketiga, bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang inovasi pembelajaran menggunakan media *flash card* terhadap literasi halal di dunia pendidikan. Temuan dalam penelitian ini dianggap sebagai langkah awal yang dapat digunakan sebagai dasar untuk kegiatan penelitian lebih lanjut di bidang ini.

E. Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini perlunya kerangka berpikir yang terstruktur, berikut ini langkah-langkah yang akan di lakukan oleh peneliti untuk supaya hasil penelitian nya lebih terarah, efektif dan efisien.

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah diuraikan, disusun kerangka berpikir seperti pada Gambar 1.1 berikut. penelitian yang dilakukan mengintegrasikan 4 hal, yaitu tahap pembelajaran inkuiri terbimbing, media *flash card* berbadcode, dan indikator literasi halal pada materi menjaga kesehatan pencernaan dengan tujuan siswa mampu memilih makanan yang halal serta baik. Setiap kegiatan pembelajaran terkait dengan indikator literasi halal dan sesuai dengan tahap inkuiri terbimbing



Gambar 1.1 Alur Kerangka Berpikir

Tahap-tahap pembelajaran inkuiri terbimbing, yaitu orientasi, eskplorasi, pembentukan konsep, aplikasi, dan penutupan, memiliki keterkaitan erat dengan pengembangan literasi halal dan penggunaan media *flash card*, pada tahap orientasi guru memperkenalkan masalah menjaga kesehatan pencernaan karena anak-anak sekolah dasar masih banyak dan belum sadar akan jajanan halal dan baik di lingkungan sekolah, di tahap eksplorasi peserta didik mulai membimbing untuk mempelajari prinsip-prinsip halal dalam konteks hukum Islam berdasarkan al-quran dan al hadits, mengidentifikasi zat-zat yang terkandung dalam makanan atau minuman serta dampak bahan dan proses tersebut terhadap status kehalalan kemudian peserta didik dibimbing untuk mempelajari implikasi literasi halal dalam kehidupan sehari-hari

Selanjutnya, pada tahap pembentukan konsep dan aplikasi, peserta didik didorong untuk menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh melalui penggunaan media *flash card* serta dihubungkan dengan konsep kehidupan sehari-hari seperti kasus-kasus yang telah terjadi atau pernah dialami . Di tahap ini, peserta didik berlatih untuk membuat keputusan berbasis data, yang mengasah kemampuan literasi halal, seperti membedakan produk halal dan haram secara kritis. Tahap merumuskan kesimpulan memungkinkan peserta didik untuk merefleksikan pengalaman belajar mereka dan memahami pentingnya sikap sains serta kesadaran akan kehalalan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, melalui integrasi media *flash card* dan pembelajaran inkuiri terbimbing, literasi halal peserta didik ditingkatkan melalui penguasaan konsep ilmiah dan analisis kritis produk konsumsi.

F. Hipotesis

Hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 = Pembelajaran menjaga kesehatan pencernaan berbantu media *flash card* tidak dapat meningkatkan literasi halal peserta didik kelas V SD Islam Az-Zakiyah kota Bandung

H_1 = Pembelajaran menjaga kesehatan pencernaan berbantu media *flash card* dapat meningkatkan literasi halal peserta didik kelas V SD Islam Az-Zakiyah kota Bandung

